

**FUNGSI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI  
DI NAGARI PANDAM GADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan *Strata Satu (S1)*



Oleh  
HASNUL FIKRI NANDO  
NIM. 18329068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

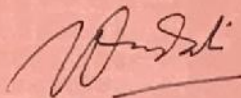
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

FUNGSI MADRASAH DINIYAH TAKMILYAH AWALYAH DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI NAGARI PANDAM GADANG

Nama : Hasnul Fikri Nando  
NIM/TM : 18329068/2018  
Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

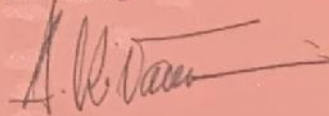
Padang, 10 April 2023

Diketahui,  
Ketua Departemen IAI,



Dr. Wirdati, M.Ag  
NIP. 197502042008012006

Disetujui,  
Pembimbing,



Dr. Ahmad Rivauzi, S.Pd.I., M.A  
NIP. 197705132008121001


HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Ilmu Agama Islam  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa, Tanggal 24 Januari 2023

FUNGSI MADRASAH DINIYAH TAKMILYAH AWALIYAH DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK DI NAGARI PANDAM GADANG

Nama : Hasnul Fikri Nando  
NIM/TM : 18329068/18  
Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ahmad Rivauzi, M.A	1. 
2. Anggota	: Dr. Wirdati, M.Ag	2. 
3. Anggota	: Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag	3. 

Mengetahui,

Dekan FIS UNP

  
Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
NIP. 19610218198402001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasnul Fikri Nando  
NIM/TM : 2018/18329068  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Nagari Pandam Gadang"** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat Saya terbukti melakukan plagiat, maka Saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022  
Saya yang Menyatakan,



Hasnul Fikri Nando  
NIM. 18329068

## ABSTRAK

Hasnul Fikri Nando 18329068/2018, *Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Nagari Pandam Gadang*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam membentuk karakter religius santri di Nagari Pandam Gadang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui informan yang mana kepala dan guru madrasah, serta dokumen berupa video, foto, dan dokumen lainnya. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkap bahwa fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah yaitu, meningkatkan iman dan takwa santri di Nagari Pandam Gadang, meningkatkan kesadaran santri untuk beribadah di Nagari Pandam Gadang, dan membentuk akhlak mulia satri di Nagari Pandam Gadang. Selain itu, madrasah juga berfungsi membina hubungan kerja sama dengan orang tua santri dalam mengawasi dan membimbing karakter religius santri. Karakter religius yang terbentuk pada diri santri, yaitu 1)Selalu berdo'a, 2)Giat Shalat Ashar berjamaah, 3)Sopan santun, 4)Giat membaca al-Qur'an, dan 5)Memperingati hari besar Islam.

Kata Kunci: Fungsi, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah, dan Karakter Religius.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Nagari Pandam Gadang”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Adapun secara khusus, ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Departemen dan Bapak Rengga Satria, M.A selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Ahmad Rivauzi, S.Pd.I., M.A selaku dosen pembimbing akademik (PA) dan pembimbing skripsi.

5. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag dan Ibu Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag selaku tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Yetti Warni, S.Ag selaku Kepala Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Muhammadiyah Nagari Pandam Gadang segenap ustadz dan ustadzah beserta pihak lain yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi.
8. Orang tua Saya tercinta, yaitu Bapak Irwandi, S.Ag dan Ibu Yetti Warni, S.Ag yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, do'a, dan segala pengorbanan dalam mendidik sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
9. Keluarga Saya, yaitu Afrizal Arif (Abang) dan Abdul Hamid Gusri (Adek) yang senantiasa memberi do'a dan semangat selama menempuh pendidikan.
10. Keluarga Besar Mahasiswa Ilmu Agama Islam Angkatan 2018 yang selama empat tahun telah berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
11. Sahabat seperjuangan (Keluarga Udiak), yaitu Agung Maulana, Azri B. Lahadi (S.Pd), Dani Ibrahim, Dion Permana, Jefri Henelfi (S.Or), Muhammad Ishan, dan Petir Jihad Gelagar Halibrata yang selalu

memberikan dukungan, motivasi, dan do'a selama proses pembuatan skripsi.

12. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril ataupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang tercurahkan serta ketulusan hati yang mereka miliki mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Padang, November 2022

Hasnul Fikri Nando

NIM. 18329068



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Karakter Religius .....	11
1. Pengertian Karakter.....	11
2. Macam-macam Karakter.....	13
3. Pengertian Karakter Religius .....	16
4. Indikator Karakter Religius.....	16
5. Ciri-ciri Karakter Religius .....	17
B. Pembentukan Karakter Religius .....	19
1. Pengertian Pembentukan Karakter Religius .....	19
2. Urgensi dan Tujuan Pembentukan Karakter Religius.....	19
3. Dasar Pembentukan Karakter Religius .....	20
a. Dasar Yuridis .....	20
b. Dasar al-Qur'an.....	21
4. Cara Pembentukan Karakter Religius .....	22
C. Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah .....	23
1. Pengertian Madrasah Diniyah.....	23

2. Dasar dan Tujuan penyelenggaraan Madrasah Diniyah .....	24
a. Dasar Yuridis penyelenggaraan Madrasah Diniyah.....	24
b. Tujuan penyelenggaraan Madrasah Diniyah .....	24
3. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah .....	25
4. Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah .....	26
D. Lokasi Penelitian.....	27
1. Letak Geografis.....	27
2. Sejarah.....	27
3. Visi dan Misi.....	28
4. Keadaan Tenaga Kependidikan .....	28
5. Keadaan Santri .....	28
6. Kurikulum .....	29
E. Penelitian Relevan .....	29

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	33
B. Sumber Data.....	33
1. Informan.....	34
2. Dokumen.....	35
C. Instrumen Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi.....	36
2. Wawancara.....	36
3. Dokumentasi .....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
1. Pengumpulan Data .....	37
2. Reduksi Data .....	37
3. Penyajian Data .....	37
4. Penarikan Kesimpulan .....	38
F. Teknik Keabsahan Data .....	38
1. Triangulasi Sumber.....	38
2. Triangulasi Teknik .....	38

G. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian.....	39
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Muhamamdiyah dalam Meningkatkan Iman dan Takwa Santri .....	40
2. Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Muhamamdiyah dalam Meningkatkan Kesadaran Santri untuk Beribadah.....	43
3. Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Muhamamdiyah dalam Membentuk Akhlak Mulia Santri.....	45
B. Pembahasan.....	48
1. Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Muhamamdiyah dalam Meningkatkan Iman dan Takwa Santri.....	49
2. Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Muhamamdiyah dalam Meningkatkan Kesadaran Santri untuk Beribadah .....	51
3. Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Muhamamdiyah dalam Membentuk Akhlak Mulia Santri .....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	60
C. Penutup .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. Tenaga Kependidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Muhammadiyah .....	28
Tabel II. Data Santri Semester Ganjil 2022/2023 .....	28

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I. Surat al-Baqarah Ayat 208.....	21
Gambar II. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian .....	39

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan saat ini menjadi dasar dalam membentuk karakter individu. Pendidikan merupakan suatu pengalaman sistematis yang berwujud pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan juga berlangsung seumur hidup serta memiliki tujuan dalam memperluas kompetensi individu termasuk karakter (Mudiyaharto, 2002).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang membahas mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya sadar yang tersusun dengan sangat baik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat aktif serta mampu memperluas kemampuan dirinya. Hal ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan keagamaan yang kuat, pengontrolan diri, kepribadian, intelektual, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, maupun negara.

John Dewey mengatakan bahwa pendidikan juga merupakan suatu proses dalam pembentukan kemampuan dasar secara pengetahuan dan emosional terhadap manusia dan lingkungan (Muslich, 2014). Pendidikan bertujuan untuk membentuk individu yang akan mewariskan segala pengalaman, pengetahuan, maupun keterampilan dari generasi sebelumnya agar mampu mendalami, mengerti, dan mengimplementasikan norma-norma serta nilai-nilai yang telah didapatkan. Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat dikatakan bahwa

pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk karakter yang baik bagi individu.

Karakter menurut Samani & Hariyanto merupakan suatu nilai-nilai perilaku seseorang dalam berhubungan dengan diri sendiri, manusia, lingkungan, bangsa, negara, dan terutama Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud sebuah pikiran, sikap, emosional, dan tindakan yang berlandaskan kepada norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, adat istiadat, dan estetika (Ramdhani, 2017). Nilai tersebut dapat terbentuk baik akibat dampak dari hereditas maupun lingkungan agar dapat membedakan seseorang dengan yang lainnya. Hal itulah yang perlu dibentuk melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter didapatkan dari sebuah hubungan seseorang dengan lingkungannya, baik secara langsung maupun melalui pengamatannya. Hubungan secara langsung dapat berbentuk ceramah dan diskusi mengenai karakter, sedangkan pengamatan didapatkan dengan pengalaman sehari-hari dari mengamati lingkungannya (Mardapi, 2011). Berdasarkan pernyataan di atas, maka karakter individu dapat dibentuk melalui pengalaman sehari-hari dari yang telah diamati dan dari apa yang telah didengar.

Namun, saat ini Indonesia sangat banyak menuai masalah mengenai karakter. Dalam buku *Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa*, problematika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia sangat berbahaya terhadap pembangunan karakter generasi bangsa yang kuat, yaitu disorientasi dan belum dipahaminya nilai-nilai Pancasila sebagai filosofi dan

ideologi bangsa, kurang lengkapnya komponen kebijakan dalam mewujudkan nilai-nilai esensi Pancasila, berkurangnya nilai-nilai etika dalam berbangsa dan bernegara, hilangnya kesadaran nilai-nilai budaya bangsa, ancaman pemecahan bangsa, dan melemahnya kemandirian bangsa (Karim, 2010). Hal tersebut memunculkan permasalahan pada masyarakat, seperti terjadinya perkelahian antar pelajar, pergaulan yang tidak terkontrol, gaya hidup yang boros, dan sebagainya yang menjadi pembahasan menarik di media massa, seminar, serta diberbagai momen lainnya (Wahidin, 2017). Kemerossotan moral di atas terjadi akibat pembelajaran pendidikan moral dan budi pekerti yang hanya sebatas dalam buku saja serta kurangnya memberikan arahan terhadap peserta didik untuk dapat menyikapi kehidupan yang kontradiktif tersebut (Zubaedi, 2011).

Cara yang tepat dalam menanggapi permasalahan di atas adalah dengan diadakannya pendidikan karakter. Kesuma, Triatna, & Permana (2013) mengatakan pendidikan karakter adalah perluasan kompetensi terhadap pelajar dalam bertingkah laku baik yang dilihat dengan adanya perbaikan beberapa kompetensi tersebut. Hal ini dengan tujuan dapat membentuk pelajar menjadi manusia yang berketuhanan serta mampu diberi tanggung jawab sebagai pemimpin di dunia ini. Pengertian pendidikan karakter menurut Aushop (2014) merupakan suatu cara dalam membimbing pelajar sehingga adanya perbaikan tingkah laku, sikap, dan budaya yang dapat membentuk komunitas lebih beradab.

Selain itu, karakter religius juga tidak kalah penting untuk dibahas terkait permasalahan karakter ini. Menurut Suyadi (2013), religius adalah sikap taat



dan patuh terhadap ajaran agama dengan cara memahami dan melaksanakannya, menghargai agama lain, serta hidup damai dalam satu lingkungan. Hal itu menjadi indikator dari karakter religius, yaitu pengamalan ajaran agama, toleransi, dan hidup rukun.

Menurut Mustari (2014), religius juga merupakan suatu nilai karakter yang berkaitan dengan Allah SWT. yang memperlihatkan pikiran, lisan, dan perbuatan selalu dilakukan berlandaskan kepada nilai-nilai ketuhanan. Seorang individu yang religius apabila dapat mengimplementasikan nilai-nilai ajaran agama di kehidupan sehari-hari, baik secara terlihat maupun tersirat. Nilai-nilai kehidupan untuk menumbuhkembangkan kehidupan beragama terdiri dari beberapa unsur, yaitu aqidah, ibadah, serta akhlak (Sahlan, 2010). Unsur-unsur itulah yang menjadi landasan dari nilai religius dalam pengamalan ajaran agama.

Karakter religius ini harus ada di generasi muda untuk dapat menanggapi dengan baik adanya perubahan zaman dan kemerosotan moral pada saat ini (Wati & Arif, 2017). Generasi muda juga dipersiapkan untuk dapat mempunyai kemampuan membedakan benar atau salahnya sebuah perbuatan dengan berlandaskan ajaran agama. Dengan hal itu, generasi muda dapat beradaptasi secara baik dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi di kehidupannya.

Namun, masalah pendidikan karakter religius pada generasi muda saat ini sangat memprihatinkan akibat adanya berbagai problematika yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di sekolah. Pendidikan Agama Islam terkesan diletakkan pada urutan kedua, apabila dibandingkan

dengan mata pelajaran lain (Rouf, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukannya pendidikan karakter religius di luar sekolah.

Salah satu wadah untuk membentuk karakter religius generasi muda di luar sekolah adalah di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah. Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah selama ini selalu berusaha dalam membimbing generasi muda dan masyarakat dalam Pendidikan Agama Islam. Hal ini untuk mengupayakan atau meningkatkan ketakwaan serta keimanan generasi muda sehingga mental spiritualnya dapat terbentuk dan kuat dengan tetap melihat kepada perkembangan zaman (Rachman & Maimun, 2016). Walaupun sampai sekarang ini Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah masih kurang diperhatikan oleh pemerintah, baik dalam sisi keuangan maupun yang lainnya. Namun, fungsi Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah merupakan salah satu hal penting dalam pendidikan Islam yang harus dibahas secara bersama (Shafira, Syaidah, Tamara, & Khatibah, 2021).

Menurut falsafah Negara Indonesia dasar pendidikan madrasah ada tiga, yaitu ajaran agama Islam, falsafah negara Pancasila, dan UUD 1945 (Nasir, 2010). Pada penelitian ini, Penulis ingin meneliti fungsi Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah dalam pengamalan ajaran agama yang juga termasuk salah satu indikator dari karakter religius. Penulis memilih pengamalan ajaran agama disebabkan masih banyaknya generasi muda yang kurang dalam menerapkan nilai-nilai dasar ajaran agama, yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak.

Berdasarkan hasil observasi awal Penulis selama melakukan praktek dakwah lapangan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Muhammadiyah

Nagari Pandam Gadang dan hasil pengamatan Penulis selama kuliah *online* di rumah, ditemui masih banyak santri yang kurang berkarakter religius di Nagari Pandam Gadang. Hal ini dapat dilihat dari perilaku santri yang masih melanggar aturan, seperti berkata kotor, tidak masuk kelas sesuai dengan jadwal, sulit diatur dalam berbaris menjelang masuk kelas, malas mendirikan shalat, tidak serius saat mendirikan shalat, dan masih banyak lagi kasus yang Penulis amati. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pemahaman Penulis terhadap wilayah serta karakter santri di Nagari Pandam Gadang.

Selain itu, berdasarkan wawancara dari salah satu guru, Penulis mendapatkan data melalui buku agenda shalat santri, bahwa dari 18 santri kelas 4 hanya 7 santri mendapat nilai sangat baik, 4 santri mendapatkan nilai baik, dan 7 santri mendapatkan nilai cukup. Di kelas 3 hanya 4 santri yang mendapatkan nilai sangat baik dari 15 santri, 4 santri mendapatkan nilai baik dan 7 santri mendapatkan nilai cukup. Di kelas 2 hanya 3 santri yang mendapatkan nilai sangat baik dari 9 santri, 2 santri mendapatkan nilai baik dan 4 santri mendapatkan nilai cukup. Sedangkan, di kelas 1 hanya 3 santri yang mendapatkan nilai sangat baik dari 21 santri, 4 santri mendapatkan nilai baik, dan 14 santri lagi masih mendapatkan nilai cukup atau kurang. Penulis juga mendapatkan informasi dari salah seorang guru bahwa angka kenakalan santri masih tinggi dan masih banyak santri yang kurang dalam berperilaku sopan santun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Penulis tertarik untuk mengajukan skripsi yang berjudul **Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Nagari Pandam Gadang.**

### **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini mengenai bagaimana fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam membentuk karakter religius santri di Nagari Pandam Gadang.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam meningkatkan iman dan takwa santri di Nagari Pandam Gadang?
2. Bagaimana fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam meningkatkan kesadaran santri untuk beribadah di Nagari Pandam Gadang?
3. Bagaimana fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam membentuk akhlak mulia santri di Nagari Pandam Gadang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam meningkatkan iman dan takwa santri di Nagari Pandam Gadang.

2. Untuk mengetahui fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam meningkatkan kesedaran santri untuk beribadah di Nagari Pandam Gadang.
3. Untuk mengetahui fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam membentuk akhlak mulia santri di Nagari Pandam Gadang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, Penulis berharap mampu memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memperluas dan memperbanyak *khazanah* ilmu pengetahuan serta wawasan berpikir terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter religius santri.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti untuk melengkapi salah satu syarat dalam mencapai gelar S.Pd pada Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi madrasah diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi sebuah rujukan dalam rangka peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Pandam Gadang.
- c. Bagi guru diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi sebuah saran terhadap guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah

untuk memperluas pengetahuan tentang fungsi madrasah dalam membentuk karakter religius santri.

- d. Bagi masyarakat diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi sebuah pemikiran bahwa Pendidikan Agama Islam itu sangat penting dan paling utama dalam membentuk karakter religius santri.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini berfungsi untuk memahami judul penelitian ini, maka Penulis akan menjabarkannya dari penelitian yang berjudul Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Nagari Pandam Gadang antara lain:

### **1. Karakter Religius**

Religius merupakan suatu sikap taat dan patuh terhadap ajaran agama dengan cara memahami dan melaksankannya, mengharagai agama lain, serta hidup damai dalam satu lingkungan (Suyadi, 2013). Hal itu menjadi indikator dari karakter religius, yaitu pengamalan ajaran agama, toleransi, dan hidup rukun.

Dalam penelitian ini, Penulis hanya meneliti indikator karakter religius pengamalan ajaran agama. Hal ini karena nilai-nilai dalam pengamalan ajaran agama merupakan unsur dasar dari karakter religius itu sendiri dan pemerosotan karakter generasi muda berasal dari pudarnya nilai pengamalan ajaran agama. Nilai-nilai tersebut memiliki beberapa unsur, yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak (Sahlan, 2010).

## 2. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah

Penelitian ini membahas mengenai Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah, yaitu satuan pendidikan Islam non-formal yang melaksanakan Pendidikan Agama Islam untuk peserta didik di Sekolah Dasar atau sederajat (Nasir, 2010). Penulis memilih meneliti tingkat Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah karena membentuk karakter religius santri lebih baik dari sejak dini.

## 3. Fungsi

Fungsi merupakan suatu hal yang dilakukan atau dikerjakan (KBBI, 2018). Penulis memilih meneliti fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah untuk mengetahui apa saja hal yang dilakukan atau dikerjakan dari madrasah dalam membentuk karakter religius santri.